

EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA BANK SAMPAH DI KABUPATEN BADUNG

I Nyoman Gede Suyasa¹, I Gede Sudarmanto², I Nyoman Purna³
^{1,2,3} Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar

Abstract: Waste dumps are affected by overcrowding and human activity. Badung Regency produces 250 tons of garbage per day, to handle the waste problem Badung District Government is one of its efforts to establish a waste bank. This garbage bank was formed in the neighborhood of banjar, villages, schools and private institutions. The purpose of the study was to find out the increase in community participation in the waste bank program before and after health education with the media booklet. This type of research is pre-experimental research with one group pre-test-post-test design. The study population is the head of the family in Badung Regency. The sample size calculation obtained a sample of 337 people. Sampling with cluster random sampling, data collected using a questionnaire. Data collection before treatment and one month after treatment. Data analysis with paired t-test statistics. The results obtained by the level of community participation in waste banks before health education with the media booklet is very less 106 people (31.45%), less 14 people (4.15%), 40 people enough (11.87%), both 105 people (31.16%) and very good 72 people (21.36%). The level of community participation in the waste bank after health education with the media booklet is 31 people (9.20%), 175 people (51.93%) and very good 131 people (38.87%). And there are differences in community participation in waste banks before and after health education with a media booklet with a significance of 0,000. It is expected that the management of the official waste bank related to socialize the waste bank program to the public with the media booklet, facilitate prices to be stable and prepare transportation and personnel to take garbage to the homes of residents.

Keywords: Community Participation, booklet, waste bank.

Pendahuluan

Menurut Suparmoko (2002) (1) Lingkungan hidup merupakan faktor terpenting bagi kehidupan manusia, karena memiliki tiga fungsi pokok yaitu: pertama sebagai penyedia bahan mentah (sumber daya alam), kedua sebagai sumber kesenangan yang bersifat alami, dan fungsi yang ketiga yaitu lingkungan menyediakan diri sebagai tempat untuk menampung dan mengolah limbah secara alami. Menurut (Purwanti W.S and Haryono, 2005)(2) bahwa pembangunan yang dilaksanakan secara terus-menerus

tentunya dapat membawa dampak negatif maupun dampak positif bagi lingkungan. Salah satunya adalah perubahan pola konsumsi masyarakat yang pada akhirnya menimbulkan permasalahan baru diantaranya adalah timbulnya sampah. Timbunan sampah dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang terlalu padat dan aktivitas manusia yang tidak pernah berhenti(3). Plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Untuk menguraikan sampah plastik itu sendiri membutuhkan kurang lebih 80 tahun agar dapat terdegradasi secara sempurna,(4). Sampah dapat mencemari

lingkungan dan membahayakan kesehatan. Sampah juga menyebabkan timbulnya banjir. Akan tetapi, melalui daur ulang, sampah dapat diolah lagi menjadi barang yang berguna. Daur ulang sampah adalah proses pengolahan kembali barang-barang yang tidak berguna menjadi barang yang berguna,(5).

Pendaurulangan sampah di masyarakat dapat dilakukan dalam beberapa cara, antara lain pendaurulangan sampah secara manual dan pendaurulangan dilakukan oleh pabrik. Sampah yang didaur ulang secara manual biasanya berasal dari benda-benda, misalnya plastik, kertas, karton, besi, tembaga, tulang, kaca, dan lain sebagainya. Pendaurulangan yang dilakukan oleh pabrik juga memerlukan bahan baku yang berasal dari plastik, kaca, besi, kertas, tembaga, tulang, tergantung dari hasil produksi dari pabrik yang bersangkutan,(6). Dalam usaha mengelola limbah atau sampah secara baik, ada beberapa pendekatan teknologi, diantaranya penanganan pendahuluan. Penanganan pendahuluan umumnya dilakukan untuk memperoleh hasil pengolahan atau daur ulang yang lebih baik dan memudahkan penanganan yang akan dilakukan (7).

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan jumlah sampah di Kabupaten Badung 250 ton per hari, untuk menangani masalah sampah tersebut Pemerintah Kabuapten Badung salah satu upayanya mendirikan bank sampah yang saat ini baru 125 bank sampah. Bank sampah ini dibentuk di lingkungan banjar, desa hingga sekolah maupun lembaga swasta. Untuk di Badung, bank sampah di sekolah disebut Bank Sampah Edukasi. Yang dibentuk di PKK disebut Bank Sampah Wirausaha PKK dan yang dikelola masyarakat disebut Bank Sampah Mandiri,(8)

Menurut (9) partisipasi dapat bersifat pasif maupun aktif, partisipasi

bersifat pasif berarti sikap, perilaku, dan tindakan yang dilakukan seseorang dengan tidak mengganggu kegiatan pembangunan. Sedangkan partisipasi yang bersifat aktif seperti: ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada. Partisipasi masyarakat tentunya dipengaruhi oleh keadaan sosial masyarakat yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penelitian (Ratiabriani,NM and Purbadharmaja,2016)(10) menunjukkan bahwa masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam program bank sampah di Kota Denpasar yaitu sebesar 64,3 persen, tingkat keaktifan masyarakat masih kurang,

Pada umumnya dalam proses pendidikan kesehatan ini secara tidak langsung disampaikan melainkan melalui suatu media pendidikan (11). Media booklet merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang berbentuk buku yang berisikan tulisan dan gambar (12). Menurut Septiwiharti,2015)(13) *Booklet* adalah sebuah buku kecil berukuran 14,8 x 21 cm yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari 48 halaman diluar hitungan sampul. Struktur *booklet* yang dibuat dalam penelitian ini secara garis besar terdiri dari silabus pembelajaran, rancangan pelaksanaan pembelajaran, petunjuk umum pembelajaran di luar kelas, materi, petunjuk praktikum di lapangan yang disertai dengan instrument pembelajarannya, pengenalan alat dan daftar pustaka. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan partisipasi masyarakat pada program bank sampah di Kabupaten Badung sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media booklet

Metodologi

Jenis penelitian pra-eksperimen dengan rancangan *one group pre-test-post-test design*. Dengan populasi polulasi penelitian ibu rumah tangga di Kabupaten Badung. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus besar sampel uji hipotesis perbedaan rata-rata dalam penelitian kesehatan (14) diperoleh sebanyak 337 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *cluster random sampling*. Cluster dibagi berdasarkan kecamatan yang ada di kabupaten Badung antara lain Kecamatan Kuta Selatan, Kecamatan Kuta, Kecamatan Kuta Utara, Kecamatan Mengwi, Kecamatan Abiansemai dan Kecamatan Petang. Tehnik pengumpulan data primer mengenai karakteristik responden dan partisipasi masyarakat menggunakan kuesioner terstruktur oleh petugas pengumpul data/surveyor yang telah dilatih. Pengumpulan data partisipasi masyarakat dilakukan sebelum perlakuan dan sebulam setelah perlakuan. Analisis data menggunakan *statistic paired ttest* dengan bantuan computer, (15).

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Subyek Penelitian

Umur

Umur subyek penelitian paling rendah 23 tahun dan paling tinggi 73 tahun dengan rerata umur sebesar $45,45 \pm 9,94$ tahun. Rerata umur subyek penelitian mauk dalam kategori usia yang masih produktif untuk melakukan kegiatan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan bank sampah.

Pendidikan

Pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Distiribusi Subyek Penelitian
berdasarkan Pendidikan
Tahun 2019

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
SD	60	17.80
SMP	45	13.35
SMA	163	48.37
Perguruan Tinggi	69	20.47
Total	337	100.0

Dilihat dari table 1, pendidikan responden paling banyak pada sekolah menengah atas, hal ini menunjukkan kemampuan responden untuk menyerap informasi tentang bank sampah termasuk cukup.

Pekerjaan

Pekerjaan responden dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2
Distribusi Subyek Penelitian
berdasarkan Pekerjaan
Tahun 2019

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
IRT	121	35.91
Buruh/Petani	21	6.23
PNS	49	14.54
Swasta	73	21.66
Wiraswasta	73	21.66
Total	337	100.00

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan pekerjaan paling banyak ibu rumah tangga, hal ini menunjukkan peran aktif ibu rumah tangga dalam pengelolaan bank sampah di kabupaten Badung.

Deskripsi Variabel

Tingkat partisipasi masyarakat sebelum dan setelah pendidikan kesehatan dengan media booklet, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Tingkat partisipasi masyarakat pada
bank sampah sebelum dan sesudah
pendidikan kesehatan dengan media
booklet tahun 2019

Tingkat partisipasi	Sebelum Booklet	Media	Sesudah Media Booklet	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Sangat Kurang	106	31.45		
Kurang	14	4.15		
Cukup	40	11.87	31	9.20
Baik	105	31.16	175	51.93
Sangat Baik	72	21.36	131	38.87
Total	337	100.00	337	100.00

Berdasarkan tabel di atas proporsi tingkat partisipasi masyarakat pada bank sampah mengalami peningkatan pada kategori baik dari 31,16% menjadi 51,93%.dan kategori sangat baik dari 21,36% menjadi 38,87%.

Analisis Data

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk variabel tingkat partisipasi masyarakat pada bank sampah sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media booklet diperoleh sign 0,000 hal ini menunjukkan data tidak berdistribusi normal, selanjutnya dilanjutkan uji t sampel berpasangan non parametrik wilcoxon, hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4
Hasil Uji Wilcoxon Variabel Partisipasi Masyarakat pada Bank Sampah Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet

Variabel bank sampah	Rerata skor sebelum booklet	Rerata skor sesudah booklet	Selisih	Sign Wilcoxon
Partisipasi masyarakat	9.46	13.93	4.47	0,000

Berdasarkan Tabel 4 rerata skor partisipasi masyarakat pada bank sampah sebelum pendidikan kesehatan dengan media booklet sebesar 9,46 atau 52,56% dari skor maksimal 18, sedangkan rerata skor partisipasi masyarakat pada bank sampah sesudah pendidikan kesehatan dengan media booklet sebesar 13,93 atau 77,39%. Hasil uji statistik *Wilcoxon* diperoleh hasil signifikasi sebesar 0,000 hal ini menunjukkan ada perbedaan partisipasi masyarakat pada bank sampah sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media booklet di Kabupaten Badung tahun 2019.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan nilai skor partisipasi masyarakat pada bank sampah sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media booklet dengan signifikasi sebesar 0,000, dengan selisih skor partisipasi sebesar 4,47. Hasil penelitian ini memberikan arti bahwa media booklet mempunyai peran dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program bank sampah, dimana *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dan buku

dengan format (ukuran) yang kecil seperti *leaflet*. Struktur isinya seperti buku (pendahuluan, isi, penutup) hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada sebuah buku, dengan tampilan yang menarik dilengkapi gambar (16).

Hasil penelitian ini didukung juga penelitian yang dilakukan oleh (Purbasari Nurul, 2014)(17) dengan topik penelitian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok, memperoleh hasil bahwa Proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik di bank sampah POKLILI berjalan dengan baik dan mendapatkan apresiasi yang baik. Para anggota bank sampah diajarkan untuk bisa mengolah sampah dari awal proses penimbangan hingga menjadi produk kerajinan. Kerajinan yang dibuat diajarkan oleh pengurus bank sampah dan juga dari kreativitas anggotanya sendiri. Warga diajarkan untuk bisa memilah, mencuci, membuat pola kerajinan, dan menjual produk kerajinannya sendiri dan hasilnya akan masuk ke dalam tabungan nasabah masing-masing.

Penelitian yang dilakukan oleh (Diwyacitra, 2014)(18) dengan judul Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Artinya, ketika persepsi seseorang terhadap pengelolaan sampah rumah tangga adalah positif, maka tingkat partisipasi individu tersebut dalam pengelolaan sampah rumah tangga akan tinggi. Dengan persepsi warga RW 01 Kelurahan Kunciran yang positif terhadap pengelolaan sampah rumah tangga, partisipasi warga juga tinggi sehingga daerah ini berhasil meraih predikat lingkungan

terbersih kategori binaan DKP dan memiliki bank sampah yang dijadikan percontohan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa partisipasi masyarakat pada bank sampah dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan dengan media booklet. Hal ini menjadi sangat penting dilakukan oleh para pengelola bank sampah, baik bank sampah mandiri maupun bank sampah badan usaha milik desa untuk sosialisasi tentang manfaat bank sampah melalui berbagai media khususnya media booklet kepada masyarakat yang menjadi anggota atau belum menjadi anggota bank sampah. Sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau, dan sehat.

Begitu juga kepada para pengelola untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada bank sampah perlu menetapkan harga yang sesuai, sehingga tidak terkesan harga di bank sampah lebih murah dibandingkan dengan harga di pemulung. Perlu juga disiapkan sarana transportasi dan tenaga pengangkut sampah sehingga sampah yang sudah terkumpul di masing-masing warga bisa di angkut dan dicatat hasil tabungannya. Bisa juga dilaksanakan pengumpulan sampah ditentukan pada hari tertentu di balai banjar sehingga petugas bank sampah cukup mengambil di balai banjar saja.

Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan penelitian menunjukkan ada perbedaan partisipasi masyarakat pada bank sampah sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media booklet di Kabupaten Badung tahun 2019 dengan signifikansi 0,000. Diharapkan kepada pengelola bank sampah mandiri maupun badan usaha milik desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada program bank sampah melakukan sosialisasi program bank sampah pada masyarakat dapat menggunakan media booklet serta kepada pengelola atau dinas terkait memfasiliasi

harga supaya stabil atau tidak lebih murah dari pemulung serta menyiapkan transportasi dan tenaga untuk mengambil sampah ke rumah warga.

Daftar Pustaka

1. Suparmoko M. Buku pedoman penilaian ekonomi sumberdaya alam & lingkungan: konsep dan metode penghitungan. BPFE. Fakultas Ekonomi UGM; 2002.
2. Purwanti, W.S. and Haryono BS. Perencanaan Bank Sampah Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. REFORMASI. 2015;5(1):149–59.
3. Ulum M. Model-model kesejahteraan sosial Islam: Perspektif normatif filosofis dan praktis. PMI-Dakwah UIN Sunan Kalijaga.; 2007.
4. Permadi AG. Menyulap Sampah Jadi Rupiah. Surabaya: Mumtaz Media; 2011.
5. Sutidja T. Daur ulang sampah. Bumi Aksara; 1992.
6. Hadi A. Daur Ulang Barang Bekas sebagai Penopang Sumber Kehidupan. Jakarta; 2001.
7. Damanhuri, E., & Padmi T. Pengelolaan sampah. Diktat kuliah TL; 2010.
8. DLHK-Badung. Tangani 230 Ton Sampah/Hari, DLHK Badung Siapkan 750 Bank Sampah [Internet]. 2018 [cited 2019 Jan 23]. Available from: <https://www.badungkab.go.id/instansi/dislhk/baca-berita/2032/Tangani-230-Ton-SampahHari-DLHK-Badung-Siapkan-750-Bank-Sampah.html>
9. Siagian SP. Manajemen Sumber Daya Manusia. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.

10. Ratiabriani, N.M. and Purbadharmaja IB. Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah: Model Logit. *J Ekon Kuantitatif Terap.* 2016;9(1).
11. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku. Jakarta: P.T. Rineka Cipta; 2007.
12. Suiroaka, I.P. and Supariasa IDN. Media Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
13. Septiwiharti L. Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia Pada Materi Pertempuran Lima Hari Di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. 2015.
14. Lemeshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J. and Lwanga SK. Besar sampel dalam penelitian kesehatan. Yogyakarta: Gajah Mada University; 1997.
15. Santoso S. Statistik parametrik. Elex Media Komputindo; 2010.
16. Ambarwati SA. Keefektifan Pendekatan Saintifik Berbantuan Booklet Higher Order Thinking Skill Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X. 2015.
17. Nurul P. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas; 2014.
18. Diwyacitra T. Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Skripsi Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor; 2014.